

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri atas 17.504 pulau besar dan kecil. Indonesia merupakan salah satu negara dengan luas lautan yang sangat besar, begitu juga dengan daratannya. Wilayah di Indonesia terletak pada posisi yang bisa tergolong kedalam wilayah yang sangat strategis dan menguntungkan. Hal tersebut terlihat dari penempatan Indonesia yang letak wilayahnya tepat berada diantara dua buah benua (Benua Asia dan Benua Australia) serta diantara dua samudera (Samudera Pasifik dan Samudera Hindia) sekaligus. Selain itu, kekayaan lautan yang melimpah membuat Indonesia menjadi nadi dari perdagangan Internasional.

Indonesia dengan potensi kekayaan yang sangat besar baik dari potensi sumber daya alam, keberagaman budaya, maupun sumber daya manusia perlu mengedepankan kreatifitas serta inovasi dalam pembangunan nasional untuk mengoptimalkan berbagai potensi kekayaan alam yang dimilikinya. Kondisi alam yang kaya dengan seluruh isinya menyimpan banyak potensi dan peluang untuk membangun Indonesia agar lebih baik. Oleh karena itu, pentingnya kebijakan pemerintah terhadap potensi setiap daerah dalam mengurangi permasalahan kemiskinan dan kesenjangan dimasyarakat.

Salah satu upaya mengurangi kesenjangan yakni melalui program pembangunan daerah. Untuk meningkatkan kesejahteraan di pedesaan dapat dilihat pada sasaran pembangunan ekonomi yang mulanya berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan dari ekonomi skala besar dan kini menjadi prioritas pembangunan kedepan. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, pemerintah telah membuat kebijakan yang salah satunya yaitu dengan cara mengedepankan sektor industri. Namun, selain mengandalkan sektor industri sebagai sumber ekonomi Negara, pemerintah juga mengandalkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif.

Kreatifitas akan mendorong dihasilkannya produk-produk manufaktur dan jasa yang inovatif dan bernilai tambah tinggi sehingga kelak negara kita ini tidak akan lagi bergantung pada ekspor bahan mentah, tetapi juga akan mampu mengeksport produk yang bernilai tambah tinggi. Kreatifitas dan inovasi juga akan menjadikan warisan budaya dan kearifan lokal yang akan berkontribusi besar yang tidak hanya bagi perekonomian nasional tetapi juga bagi peningkatan citra bangsa Indonesia di mata dunia Internasional.

Ekonomi kreatif merupakan era perekonomian yang telah memasuki gelombang ekonomi keempat setelah gelombang ekonomi pertama yaitu gelombang ekonomi pertanian, kedua gelombang ekonomi industri, dan ketiga gelombang ekonomi informasi. Ekonomi kreatif merupakan salah satu konsep ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas serta Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi yang paling utama.¹ Ekonomi kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial.²

Produk yang dihasilkan dari ekonomi kreatif adalah produk yang memiliki ciri khas, unik, serta berbeda dari yang lain. Produk yang dihasilkan dari ekonomi kreatif bisa juga berupa sebuah pengembangan dari produk yang sudah pernah ada sebelumnya. Kreativitas di dalam Ekonomi kreatif merupakan sesuatu yang sangat berharga. Ekonomi kreatif dapat digunakan untuk mempertahankan usaha yang dimiliki dengan cara menciptakan inovasi dan kreasi atas produk yang dipasarkan. Setidaknya produk yang dihasilkan memiliki ciri khas yang dapat diingat oleh konsumen ketika berkunjung ke suatu daerah atau kota tertentu.

Pengembangan ekonomi kreatif akan sangat berperan dalam mengembangkan *job creation*, mengingat besarnya potensi ekonomi kreatif yang dimiliki Indonesia dengan lebih dari 300 suku bangsa. Dimana dari sisi

¹ Nur Fadhilah S., "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi pada Kelompok Usaha Rumah Tangga Binaan Yayasan EcoNatural Society di Kabupaten Kepulauan Selayar)", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2: 1 (September, 2019): 22.

² Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 35.

demografi penduduk usia muda yang mencapai sekitar 43% menjadi modal plus yang kita miliki. Pengembangan ekonomi kreatif juga akan berdampak langsung bagi masyarakat kalangan menengah kebawah, mengingat sektor ekonomi kreatif sebagian besar digerakan oleh pelaku Usaha Mikro Kelas Menengah (UMKM) dan akan sangat berpotensi menjadi kekuatan dahsyat untuk mendorong Indonesia menjadi negara maju melalui ekonomi kreatif.

Kegiatan ekonomi kreatif merupakan salah satu upaya peningkatan pendapatan rumah tangga dengan cara halal. Islam adalah agama yang sempurna, sehingga dalam kegiatan berekonomi Islam juga telah memiliki aturan tersendiri. Di dalam Islam, setiap orang diwajibkan untuk bekerja yang mana pekerjaan tersebut dapat bermanfaat untuk memenuhi hajat hidup dan taraf hidup manusia sehingga hidupnya sejahtera. Islam juga mengajarkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, dan perdagangan. Bekerja dalam pandangan Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu perhatian cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil. Perintah untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup manusia telah Allah jelaskan dalam Al-Qu'an. Hal ini sebagaimana yang telah disebutkan dalam Surat Al-Jumu'ah ayat 10:


 فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
 اللَّهُ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi: carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.*³

Ayat tersebut menggambarkan bahwa setiap orang diwajibkan untuk bekerja, yang mana pekerjaan tersebut dapat bermanfaat untuk hajat hidup dan taraf hidup manusia sehingga hidupnya sejahtera. Di samping itu dengan

³ QS. Al-Jumu'ah (62): 10. Lihat Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), 554.

bekerja seseorang dimungkinkan untuk menjadi kaya, hidup senang, sejahtera dan makmur. Allah SWT telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita apa yang ada di bumi sebagai sumber dari segala sesuatu dalam memenuhi kebutuhan hidup. Hal tersebut diperuntukkan manusia dalam usahanya memperoleh kekayaan untuk memuaskan kebutuhan, serta hidup dalam kehidupan yang nyaman. Dengan kata lain semua kekuatan alam itu hanya disediakan untuk manusia dengan kesempatan untuk memperoleh sumber-sumber penghidupan tersebut. Dalam ayat di atas juga dapat dijelaskan makna dalam kata “carilah karunia Allah” yang digunakan di dalamnya dimaksudkan untuk segala usaha halal yang melibatkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, masyarakat kini mulai akrab dengan industri rumahan yang menjual ide kreatif agar dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi.⁵ Suatu ekonomi dikatakan baik apabila perekonomian tersebut terjadi pertumbuhan ekonomi. Perekonomian yang baik akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat di daerah yang bersangkutan.

Desa Pengabean adalah desa yang terletak di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah, yang terdiri dari 1 dusun (dusun Kramat), 5 RW (Rukun Warga), dan 42 RT (Rukun Tetangga). Desa ini merupakan salah satu desa di Kecamatan Losari yang kondisi kesejahteraan penduduknya dapat dikategorikan cukup sejahtera, dimana terdapat 556 keluarga pra-sejahtera, 724 keluarga sejahtera 1, 673 keluarga sejahtera 2, 801 keluarga sejahtera 3, dan 527 keluarga sejahtera plus (kesejahteraan

⁴ Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi*, (Jakarta: Amzah, 2015), 72.

⁵ Komang Suwartawan dan Purbadharmaja, “Pengaruh Modal dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Melalui Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 6: 9 (September, 2017): 1633.

berdasarkan aset yang dimiliki baik itu berupa rumah, sawah, pekarangan, balong, dan lain sebagainya).

Masyarakat Desa Pengabean dalam aspek pemenuhan kebutuhan hidup sehari-harinya tergolong dapat terpenuhi dengan cukup baik meskipun ada beberapa juga masyarakat yang kurang mampu. Masyarakat Desa Pengabean memiliki mata pencaharian yang beraneka ragam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dimana mata pencaharian yang mendominasinya adalah sebagai petani, sedangkan mata pencaharian lain diantaranya adalah pedagang, nelayan, sopir, PNS (Pegawai Negeri Sipil), pegawai swasta, dosen, guru, TNI/Polri/pensiunan, maupun pengrajin atau pelaku usaha ekonomi kreatif.

Salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pengabean dalam meningkatkan ekonomi keluarganya adalah dengan melalui pemanfaatan ikan bandeng sebagai produk olahannya. Ikan bandeng merupakan suatu komoditas perikanan yang mempunyai kadar protein tinggi, memiliki rasa enak dan gurih, serta harganya terjangkau sehingga banyak digemari oleh masyarakat. Permintaan terhadap produk ini semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat terhadap pemenuhan gizi makanan yang rendah kolesterol. Secara umum pengolahan ikan bandeng dapat dijadikan berbagai aneka macam produk seperti pindang bandeng, nugget bandeng, sate bandeng, bandeng presto, gesek bandeng, maupun bandeng gepuk.

Bandeng gepuk merupakan produk perikanan setengah jadi berupa bandeng mentah segar yang dalam proses pembuatannya memerlukan kreativitas, keterampilan, serta ketelitian khusus dalam memisahkan tulang dan durinya. Dimana di Desa Pengabean itu sendiri terdapat 2 usaha pengolahan ikan bandeng menjadi bandeng gepuk, yaitu bandeng gepuk eka rasa dan bandeng gepuk Ibu Romlah. Pemilik dari usaha bandeng gepuk eka rasa adalah seorang Ibu rumah tangga berumur 42 tahun yang bernama Ibu Sumiyati, dimana usaha ini beralamatkan dirumahnya sendiri di Jln. Adipati Arya No. 22, Desa Pengabean RT 01/RW 02, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes tepatnya berada di belakang rumah prakteknya Mantri Syarif. Sedangkan pemilik dari usaha bandeng gepuk Ibu Romlah adalah seorang Ibu

rumah tangga juga yang berumur 32 tahun bernama Ibu Romlah itu sendiri, usaha ini berlokasi dirumahnya juga di Jln. Pulosaren, Desa Pengabean RT 01/RW 01, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes.

Di Desa pengabean, bandeng gepuk ini sudah ada sejak 7 tahun yang lalu tepatnya ditahun 2014 bandeng gepuk tersebut sudah ada di Desa Pengabean. Bandeng gepuk yang merupakan salah satu produk olahan khas Losari, saat ini keberadaannya sudah cukup berkembang terutama di Desa Pengabean itu sendiri meskipun perkembangannya tersebut belum berkembang pesat melainkan masih bertahap. Akan tetapi dari adanya perkembangan tersebut menunjukkan adanya peran dari usaha bandeng gepuk ini baik dalam hal peningkatan ekonomi keluarganya maupun dalam hal keberlangsungan dari usaha bandeng gepuknya itu sendiri.

Bandeng gepuk memang belum dikenal banyak dikalangan masyarakat, banyak yang mengira bandeng gepuk ini sama dengan bandeng presto yang lebih dulu dikenal oleh masyarakat, sehingga produksi bandeng gepuk ini masih sangat kecil bila dibandingkan dengan bandeng presto. Alasan lainnya dikarenakan produksi bandeng gepuk ini yaitu proses produksi yang relatif sulit bagi pemula (meskipun setelah mahir proses ini menjadi sederhana) serta membutuhkan ketekunan serta ketelitian tinggi, khususnya pada saat mencabut duri ikan bandeng tersebut. Seseorang yang telah mahir membutuhkan waktu 2-3 menit untuk melakukan pencabutan tulang dan duri bandeng. Tetapi bila belum mahir maka mengerjakannya bisa mencapai waktu 15-20 menit untuk setiap ekor bandeng.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini yang selanjutnya penulis tuangkan dalam sebuah skripsi dengan judul: **“PERAN EKONOMI KREATIF BANDENG GEPUK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PENGABEAN KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tiga hal sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji tentang Peran Ekonomi Kreatif Bandeng Gepuk dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Penelitian ini termasuk kedalam wilayah kajian Penguatan Ekonomi Lokal/Ekonomi Kreatif.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, penulis berperan sebagai instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah manusia atau *human instrument*.

Sedangkan metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan suatu data yang dibuat, baik oleh penulis sendiri maupun secara kelompok. Penulis menggunakan metode ini karena untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Selain itu, penulis hanya meneliti seputar Peran Ekonomi Kreatif Bandeng Gepuk dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

2. Pembatasan Masalah

Batasan masalah merupakan suatu kajian penelitian yang meliputi ruang lingkup yang jelas mengenai apa saja yang akan diteliti supaya tidak melebar jauh dari fokus pembahasan yang akan diteliti. Oleh karena itu, untuk lebih mempermudah pembahasan serta agar tidak menyalahi sistematika penulisan karya ilmiah sehingga dapat memberikan hasil yang diharapkan, maka penulis merasa perlu untuk membatasi permasalahan

yang akan dibahas agar tidak keluar dari topik pembahasan. Dimana dalam penelitian ini, penulis hanya membahas mengenai Peran Ekonomi Kreatif Bandeng Gepuk dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahannya, antara lain:

- a. Bagaimana perekonomian keluarga di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes?
- b. Bagaimana perkembangan ekonomi kreatif bandeng gepuk di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes?
- c. Bagaimana peran ekonomi kreatif bandeng gepuk dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bertujuan untuk mengetahui perekonomian keluarga di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
2. Bertujuan untuk mengetahui perkembangan ekonomi kreatif bandeng gepuk di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
3. Bertujuan untuk mengetahui peran ekonomi kreatif bandeng gepuk dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi hasil penelitian sebagai referensi dan dapat memberikan

wawasan untuk menambah keilmuan bagi peneliti yang akan datang, serta diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep-konsep yang berkaitan dengan Peran Ekonomi Kreatif Bandeng Gepuk dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Disamping itu dari hasil penelitian ini juga sangat bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengalaman baru bagi penulis dalam menciptakan sebuah hasil karya ilmiah baru yang dapat dibaca dan dipahami oleh seluruh pembaca, baik itu dikalangan akademisi maupun masyarakat pada umumnya.

b. Bagi Pemilik Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Hukum Ekonomi Syariah mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi keluarga kepada para pemilik usaha bandeng gepuk di Desa Pengabean, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes guna agar dapat menentukan langkah yang tepat kedepannya nanti.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat yang berarti bagi mahasiswa lain atau kalangan umum yang hendak melakukan studi penelitian mengenai Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. Dan juga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuahkan karya pemikiran yang dapat memberikan evaluasi dan koreksi yang bermanfaat bagi semua kalangan.

E. Literatur Review/Penelitian Terdahulu

Agar penelitian lebih komprehensif, maka penulis melakukan tinjauan terlebih dahulu terhadap pustaka-pustaka maupun penelitian-penelitian

sebelumnya yang terdapat relevansinya dengan tema dalam penelitian ini mengenai kajian ekonomi kreatif. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya sehingga dapat menambah wawasan bagi para pembaca. Adapun dari beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah pernah diteliti, penulis tidak menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang penulis angkat dalam penelitian ini. Berikut ini adalah penelitian yang terdapat relevansinya dengan tema yang penulis angkat dalam penelitian ini, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal Birokrasi Pancasila karya Nizam Zakka dan S. Sofyantoro, yang mengkaji “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif. Adapun hasil penelitiannya adalah upaya digitalisasi bagi pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM dapat ditempuh dengan digitalisasi hukum dan digitalisasi ekonomi. Digitalisasi hukum dengan cara pendirian dan pendaftaran badan usaha, pendaftaran Hak atas Kekayaan Intelektual secara online, dan pendaftaran izin usaha secara online. Sedangkan digitalisasi ekonomi dapat ditempuh dengan cara mengikuti pelatihan online, melakukan pemasaran secara online di media sosial dan *marketplace*, perolehan kiat-kiat sukses berusaha di website resmi pemerintah dan media digital. Saran dalam penelitian ini Pemerintah melakukan pembinaan dan sosialisasi secara menyeluruh kepada masyarakat luas sampai penjurur desa tentang kemudahan berusaha bagi pelaku usaha Ekonomi Kreatif dan UMKM, pelaku usaha Ekonomi Kreatif dan UMKM senantiasa aktif dalam program-program pemerintah untuk mendukung peningkatan pendapatan bagi UMKM, dan pelaku usaha Ekonomi Kreatif dan UMKM segera beralih media secara konsisten ke digital baik melalui media sosial atau website untuk optimalisasi fasilitas dan perkembangan zaman.⁶

Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan Nizam Zakka dan S. Sofyantoro dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah

⁶ Nizam Zaka dan S. Sofyantoro, “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi”, *Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah* 2: 1 (Juni, 2020): 39-48.

penelitian yang dilakukan oleh Nizam Zakka dan S. Sofyantoro meneliti terkait dengan pemberdayaan ekonomi kreatif dan UMKM melalui digitalisasi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah meneliti tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Rohmah mahasiswi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan interview yang dilakukan dengan para pengrajin anyaman bambu di Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dengan adanya ekonomi kreatif dilihat dari 30 responden 9 orang pengrajin mengalami peningkatan pendapatan, 18 orang pengrajin stabil, dan 3 orang pengrajin mengalami penurunan ditahun 2016. Sementara itu untuk kajian Islam, para pengrajin telah memenuhi proses produksi, pasar pemasaran, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, lingkungan dan kemitraan. Namun belum memenuhi indikator manajemen dan keuangan.⁷

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Umi Rohmah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah berupa objek yang diteliti. Dimana dalam penelitian Umi Rohmah objek yang ditelitinya adalah pengrajin anyaman bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis objek yang ditelitinya adalah ekonomi kreatif bandeng gepuk di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

⁷ Umi Rohmah, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017), 2.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Isniati mahasiswi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, dalam skripsinya yang berjudul “Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwasannya ekonomi kreatif sektor kerajinan (kayu, bambu, dan ingke) yang diproduksi masyarakat Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat memiliki peran dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat dengan terbentuknya lapangan pekerjaan dan memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat.⁸

Perbedaan penelitian yang diteliti oleh Baiq Isniati dengan penelitian penulis adalah penelitian Baiq Isniati lebih memfokuskan pembahasan pada lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat, sedangkan penelitian yang diteliti oleh penulis lebih memfokuskan pada pembahasan mengenai peningkatan ekonomi keluarga pada pemilik usaha ekonomi kreatif bandeng gepuk di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Murni Retiwiranti mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dalam skripsinya yang berjudul: “Analisis Peran Ekonomi Kreatif pada Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)”. Metode penelitian yang digunakannya adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya ekonomi kreatif yang dilakukan petani kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten

⁸ Baiq Isniati, “Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat”, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2018), 15.

Lampung Tengah dapat membantu petani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dibandingkan saat petani hanya menjual kencur dalam bentuk rimpang segar. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam ekonomi kreatif yang dilakukan oleh petani kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka meningkatkan pendapatan rumah tangga beberapa telah ada yang sesuai dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam yaitu keadilan dan kekhalifahan (tanggung jawab), namun juga terdapat yang belum sesuai dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam yaitu belum menerapkan zakat dengan benar.⁹

Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Murni Retiwiranti dengan penelitian penulis adalah pada objek yang ditelitinya. Dimana objek yang diteliti oleh Murni Retiwiranti dalam penelitiannya adalah petani kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah melalui budidaya tanaman biofarmaka, sedangkan objek yang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah ekonomi kreatif bandeng gepuk di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrudin Ali mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, dalam skripsinya yang berjudul “Peran Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu)”. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitiannya adalah menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasrudin Ali menunjukkan bahwasannya ekonomi kreatif anyaman bambu di Desa Tulung Agung ternyata membawa perubahan yang signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, diantaranya ekonomi kreatif berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja

⁹ Murni Retiwiranti, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif pada Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018), 2.

bagi masyarakat sekitar. Dalam upaya mewujudkan kedua peran tersebut terdapat 3 strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh para pengrajin, diantaranya: Pemungkinan, Penguatan, dan Perlindungan. Dalam strategi pemungkinan masyarakat pada umumnya di lakukan pada proses penyadaran dengan cara memotivasi, mendorong masyarakat agar dapat menggali potensi yang dimilikinya. Sedangkan dalam strategi penguatan, potensi yang dimiliki pada masyarakat pada umumnya di isi dan diperkuat 94 dengan berbagai ilmu pengetahuan dengan cara dibina serta dilatih semaksimal mungkin dalam rangka pembentukan kapasitas. Dan strategi perlindungan pada umumnya bertujuan untuk melindungi masyarakat dari kelompok-kelompok kuat, bentuk perlindungan yang dilakukan oleh para pengrajin yakni dengan menyerap tenaga kerja masyarakat disekitar.¹⁰

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nasrudin Ali dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada fokus pembahasannya. Dimana dalam penelitian Nasrudin Ali ini lebih memfokuskan pada pembahasan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat, sedangkan pada penelitian yang diteliti oleh penulis akan lebih memfokuskan pada pembahasan mengenai peningkatan ekonomi keluarga.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah gambaran mengenai hubungan antara variabel dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.¹¹ Kerangka pemikiran merupakan salah satu bagian dari tinjauan pustaka yang didalamnya berisikan rangkuman dari seluruh dasar teori yang ada dalam penelitian ini, dimana dalam kerangka pemikiran ini digambarkan skema singkat mengenai proses penelitian yang dilakukan. Kerangka pemikiran ini dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri.

¹⁰ Nasrudin Ali, "Peran Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu)", (*Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2018), 13.

¹¹ Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*, (Tanjungpura: University Press, 2019), 323.

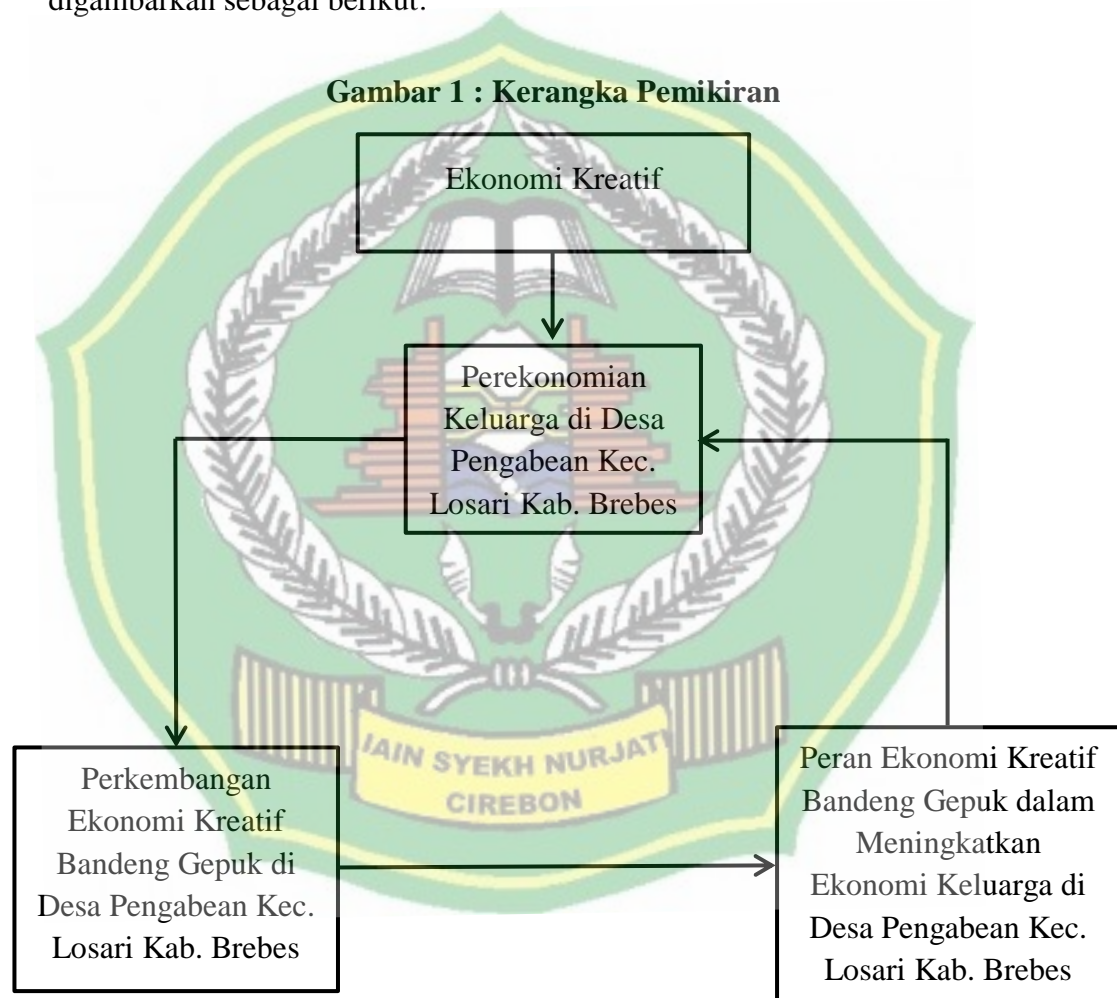
Pemikiran awal yang melandasi penelitian ini adalah mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi keluarga, yang mana ekonomi kreatif itu sendiri akhir-akhir ini semakin menggeliat dan banyak dibicarakan dikhalayak umum. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, dimana kemajuan teknologi yang sekarang ini semakin berkembang pesat mengubah banyak hal, termasuk dalam segi pola pikir dan gaya hidup yang ikut berubah. Pesatnya perkembangan zaman tersebut juga berpengaruh pada ekonomi masyarakat itu sendiri, yang mana secara tidak langsung masyarakat dituntut untuk bisa bergerak aktif dan kreatif untuk mendukung penghasilan mereka sendiri. Kondisi perekonomian ini juga berpengaruh dalam ide-ide yang muncul dalam memulai bisnis, maka tidak heran jika banyak sekali ide yang muncul beberapa tahun belakangan ini dalam dunia bisnis, mengingat perkembangan dunia yang semakin dinamis menuntut manusia untuk menjadi kreatif dan inovatif untuk melakukan segala kegiatan ekonomi.

Dalam konteks ekonomi, kreativitas menunjukkan suatu formulasi ide-ide baru dan menerapkan ide-ide tersebut untuk menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang berasal dari produk-produk seni dan budaya, kreasi-kreasi yang berfungsi, penemuan ilmu pengetahuan, dan penerapan teknologi. Kreatifitas merupakan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat dan mempunyai unsur yang menarik. Kreativitas yang muncul dari manusia bisa berupa seni dan sains yang sama-sama berupaya membayangkan (visualisasi) dan menggambarkan (mewakili) sifat dan makna realitas. Kreatifitas akan mendorong inovasi yang menciptakan nilai tambah lebih tinggi, dan pada saat yang bersamaan ramah lingkungan serta dapat menguatkan citra dan identitas budaya bangsa.

Dalam memulai usaha yang khususnya dibidang kuliner seperti bandeng gepuk (bandeng tanpa duri), sangat di perlukan ke kreativitasan guna untuk menarik minat konsumen terhadap produk yang di produksi. Kreativitas menjadi modal dasar untuk menciptakan inovasi dalam menghadapi daya saing atau kompetisi terhadap suatu usaha serupa. Kreativitas yang diciptakan tergantung pada pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman sumber daya

manusianya, karena semakin baik *Intellectual Capital* maka inovasi yang diciptakan akan semakin tinggi. Pendapatan pelaku usaha bandeng gepuk tidak hanya di pengaruhi oleh besar kecilnya modal yang di keluarkan, sekalipun usaha bandeng gepuk ini didukung dengan modal usaha yang besar akan tetapi tidak didukung dengan pelaku usaha yang kreatif maka produksi bandeng gepuk ini tidak akan pernah mendapatkan hasil yang memuaskan dan sangat berkorelasi dengan tingkat pendapatan produksi dari usaha tersebut.

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



G. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian merupakan suatu teknik atau prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisa data. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan

kegunaan, adapun metodologi penelitian dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:¹²

1. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang menjadi wilayah dalam penelitian ini adalah Ibu Sumiyati dan Ibu Romlah selaku pemilik usaha ekonomi kreatif bandeng gepuk di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh penulis. Dimana obyek dalam penelitian ini adalah peran ekonomi kreatif bandeng gepuk dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes pada tempat usaha ekonomi kreatif bandeng gepuk. Penentuan lokasi dalam penelitian ini dikarenakan dengan mempertimbangkan segala aspek keterbatasan yang terdapat pada penelitian diantaranya dalam hal waktu, tenaga, serta biaya.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai bulan Desember 2021.

3. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabet, 2010), 2.

holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian bersifat kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya.¹⁴ Husein Umar mendefinisikan bahwa deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari sesuatu gejala tertentu.¹⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk memberi data yang seteliti mungkin mengenai keadaan yang sedang terjadi dengan maksud untuk menjelaskan data dan keadaan yang signifikan mengenai penelitian ini. Dimana hasil penelitian ini bukan berupa data statistik ataupun data kuantifikasi, melainkan interpretasi penulis secara deskriptif terhadap hasil temuan dilapangan.

4. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berupa penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 10.

¹⁵ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 22.

adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.¹⁶ Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) maka dalam mengumpulkan data-datanya mengambil dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini, yaitu di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes pada tempat usaha ekonomi kreatif bandeng gepuk.

5. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah peneliti secara langsung melakukan observasi atau menyaksikan kejadian-kejadian yang diteliti.¹⁸ Data primer yang penulis peroleh dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait guna mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas yaitu terkait dengan peran ekonomi kreatif bandeng gepuk dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

b. Sumber Data Sekunder

Selain sumber data primer sebagai pendukung dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data

¹⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

¹⁸ Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 74.

pelengkap sebagai bahan pembandingan.¹⁹ Dalam penelitian ini, data sekunder yang penulis peroleh berasal dari perpustakaan, buku-buku literatur, karya tulis ilmiah dan data berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari Kelurahan Desa Pengabean.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian serta keseluruhan elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁰ Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, kapan mengumpulkan data, dimana, dan untuk mengetahui apa dari penelitian yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²¹ Suatu bentuk komunikasi verbal menjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan diteliti, untuk dilakukan wawancara. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, dimana pelaksanaannya sesuai dengan pedoman mengenai topik yang dibahas.²²

¹⁹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2013), 129.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 100.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 316.

²² W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2003), 119.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.²³ Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi, dimana dalam pengumpulan data penulis terlibat langsung terhadap apa yang dilakukan sumber data sehingga penulis dapat menggali berbagai hal yang berkaitan dengan peran ekonomi kreatif bandeng gepuk dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan guna memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, serta data yang relevan dengan penelitian.²⁴ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa aktivitas yang berkaitan dengan pemasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

7. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi mendemostrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya, dan kenetralannya dari temuan dan keputusan-keputusannya.²⁵

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam menguji validitas atau keabsahan data penelitian kualitatif adalah dengan melakukan triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa berbagai perspektif. Dalam pelaksanaan dari langkah pengujian keabsahan ini akan memanfaatkan peneliti, sumber, metode, dan teori.

²³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), 118.

²⁴ Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 58.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 320.

Menurut Plato seperti yang dikutip oleh Moloeng, triangulasi dibagi menjadi 3 macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- b. Triangulasi teknis, yaitu menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan beberapa teknik tersebut didapat data yang berbeda-beda, maka peneliti melalui diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari perspektif yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, pada triangulasi waktu ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁶

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.

Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya dapat terkumpul semua. Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini, meliputi:

- a. Reduksi Data (*Data Redaction*)

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disamakan maknanya dengan istilah pengelolaan data (mulai dari editing,

²⁶ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kuantitatif. Reduksi data mencakup kegiatan mengikhtarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.²⁷ Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data (*data display*) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁸

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil kesimpulan atau inti dari beberapa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas terkait dengan penelitian yang dilakukan, adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

²⁷ M. Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), 70.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

BAB I Pendahuluan, pada Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, literatur review/penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, dalam Bab ini berisi penjelasan umum mengenai kerangka teori yang diantaranya teori ekonomi kreatif dan pengolahan ikan bandeng sebagai ekonomi kreatif, serta teori ekonomi keluarga dan peningkatan ekonomi keluarga.

BAB III Gambaran Umum Obyek Penelitian, pada Bab ini berisikan mengenai gambaran umum Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, yang meliputi: kondisi geografis, kondisi demografis, keadaan sosial, budaya, dan agama, susunan organisasi pemerintah, serta sarana dan prasarana desa. Dan gambaran umum ekonomi kreatif bandeng gepuk di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, yang meliputi: gambaran umum usaha bandeng gepuk eka rasa dan bandeng gepuk Ibu Romlah, sejarah singkat berdirinya usaha bandeng gepuk eka rasa dan bandeng gepuk Ibu Romlah, dan kondisi usaha bandeng gepuk eka rasa dan bandeng gepuk Ibu Romlah.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, dalam Bab ini berisi uraian analisis hasil penelitian yang membahas mengenai perekonomian keluarga di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, perkembangan ekonomi kreatif bandeng gepuk di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, dan peran ekonomi kreatif bandeng gepuk dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Pengabean Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

BAB V Penutup, sedangkan pada Bab terakhir ini merupakan akhir dari serangkaian penyusunan dalam penulisan skripsi ini, yang membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran sebagai bahan pertimbangan maupun masukan bagi pihak-pihak terkait.